

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting dalam industri, termasuk di CV. Abah Konstruksi. Penerapan K3 yang baik dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi risiko kecelakaan yang dapat menghambat produktivitas. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja dan mencari solusi untuk menguranginya. Metode yang digunakan adalah Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) untuk menilai tingkat risiko dan Root Cause Analysis (RCA) untuk menemukan akar penyebab kecelakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecelakaan paling sering terjadi adalah mata perih akibat asap pengelasan, tangan melepuh karena besi panas, dan kaki tertimpa besi. Risiko tertinggi berasal dari paparan sinar las dengan nilai Risk Priority Number (RPN) sebesar 378. Faktor utama penyebab kecelakaan adalah kurangnya kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD), minimnya pengawasan, dan kurangnya pelatihan keselamatan kerja. Selain itu, kurangnya kesadaran pekerja dalam menerapkan prosedur keselamatan kerja juga menjadi faktor penyebab utama meningkatnya risiko kecelakaan. Penelitian ini merekomendasikan penerapan penggunaan APD, peningkatan pengawasan, serta penyediaan fasilitas pendukung keselamatan kerja seperti ventilasi yang baik di area pengelasan. Selain itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan sistem keselamatan kerja serta memberikan pelatihan rutin kepada pekerja guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif di CV. Abah Konstruksi.

Kata Kunci: Keselamatan kerja, risiko kecelakaan, FMEA, RCA, CV. Abah Konstruksi

ABSTRACT

Occupational safety and health (OSH) are crucial in the industry, including at CV. Abah Konstruksi. Proper OSH implementation can improve work efficiency and reduce the risk of accidents that may hinder productivity. This study aims to identify occupational accident risks and find solutions to minimize them. The methods used are Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) to assess risk levels and Root Cause Analysis (RCA) to determine the root causes of accidents. The study results show that the most frequent accidents involve eye irritation due to welding fumes, burns from hot metal, and foot injuries from falling metal pieces. The highest risk comes from exposure to welding light, with a Risk Priority Number (RPN) of 378. The main factors contributing to these accidents include non-compliance with personal protective equipment (PPE) usage, lack of supervision, and inadequate safety training. Additionally, workers' lack of awareness in following safety procedures further increases the risk of workplace accidents. This study recommends enforcing PPE usage, enhancing supervision, and providing supporting safety facilities such as proper ventilation in welding areas. Furthermore, the company needs to conduct periodic evaluations of its safety system implementation and offer regular training to workers to create a safer and more productive work environment at CV. Abah Konstruksi.

Keywords: *Occupational safety, accident risk, FMEA, RCA, CV. Abah Konstruksi*